

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PERILAKU REMAJA TENTANG KESEHATAN  
REPRODUKSI DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KARANG JAYA  
KABUPATEN MURATARA  
TAHUN 2019**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**RENI ASTUTI**  
**172426044 SM.P**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S-1)  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
TAHUN 2019**

## ABSTRAK

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANG JAYA KABUPATEN MURATARA TAHUN 2019

Oleh:  
Reni Astuti<sup>1)</sup>  
Retni<sup>2)</sup>  
Hartian pansori<sup>2)</sup>

Kesehatan reproduksi menurut *World Health Organization* (WHO) adalah suatu keadaan fisik, mental dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan system reproduksi, fungsi serta prosesnya. Atau suatu keadaan dimana manusia dapat menikmati kehidupan seksualnya serta mampu menjalankan fungsi dan proses reproduksinya secara sehat dan aman (Nugroho, 2010). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku remaja tentang Kesehatan Reproduksi di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Jaya Kabupaten Muratara Tahun 2019.

Metode penelitian deskriptif analitik. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 87 orang yang mewakili seluruh remaja yang berkunjung di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Jaya Kabupaten Muratara.

Hasil penelitian didapatkan bahwa Ada hubungan pengetahuan ( $p=0,000$ ), Umur ( $p=0,000$ ), jenis kelamin ( $p=0,000$ ), komunikasi dengan orang tua ( $p=0,000$ ), guru ( $p=0,000$ ), teman sebaya ( $p=0,000$ ) dengan perilaku remaja mengenai kesehatan reproduksi di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Jaya Kabupaten Muratara Tahun 2019

Peneliti menyarankan kepada pihak Puskesmas semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi Puskesmas sebagai bahan informasi tambahan dalam memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi.

Kata kunci : ***Remaja, Kesehatan Reproduksi***

Keterangan:

1. Calon Sarjana Kesehatan Masyarakat
2. Pembimbing